

## Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk Tahun 2006 - 2011

Yusi Hartini, Agus Sutardjo, dan Lestari Wuryanti

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Malahayati, Bandar Lampung

**Abstract.** PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk is a company engaged in industrial starch and sorbitol derivatives known polyols, the company will require additional funding to expand its operations in order to meet increasing market demand for finance companies with share capital and equity capital. PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk continues to improve its financial performance to increase the company's share value and attract investors. The financial performance of the company can be seen by analyzing the company's financial statements, analysis tools used are profitability ratios represented by the net profit margin (NPM), return on investment as (ROI), return on equity (ROE), and earnings per share (EPS). This study aimed to determine the effect of profitability on stock price returns PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk partially or simultaneously. Based on the analysis of financial statements conducted in PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk period 2006 to 2011 is partially the result that the return on investment as a variable ROI and EPS significantly influence the stock price return, while the NPM and ROE does not significantly influence the stock price return. Simultaneously NPM, ROI, and EPS significantly influence stock prices and dipeoreh return results that EPS is a variable that has the greatest influence on the price return stock. Value ajusted R Square of 0.996, which means that the share price return 99.6% influenced by NPM, ROI, and EPS. While the rest of 0.4% can be explained by other variables outside the model.

**Keywords:** *Stock Price Return, NPM, ROI, ROE, and EPS.*

### 1. Latar Belakang

Dewasa ini masyarakat semakin menyadari bahwa keuntungan yang diperoleh dari berinvestasi surat berharga berupa saham di pasar modal cukup menjanjikan karena saham memungkinkan investor untuk mendapatkan *return* atau keuntungan yang besar dalam waktu yang relatif singkat (*high return*). Selain *high return* saham juga memiliki sifat *high risk* yaitu sewaktu-waktu harga saham juga dapat turun secara cepat atau sahamnya di *delist* (dihapuskan pencatatannya) dari bursa sehingga untuk jual-beli harus mencari pembeli/penjual sendiri dan saham tidak memiliki harga patokan pasar. Dengan karakteristik *high risk, high return* ini maka investor perlu terus memantau pergerakan harga saham yang dipegangnya agar keputusan yang tepat dapat dihasilkan dalam waktu yang tepat pula untuk tetap atau tidak menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut.

PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk terus berusaha meningkatkan kinerja keuangannya untuk meningkatkan nilai saham perusahaan dan menarik minat para investor untuk menanamkan investasinya sehingga perusahaan mendapatkan dana tambahan yang dibutuhkan untuk mengembangkan kegiatan operasinya dalam rangka memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat perusahaan membiayai dengan menggunakan modal saham dan modal sendiri. Perusahaan menggunakan modal saham karena modal sendiri tidak mencukupi dana yang dibutuhkan. Sebelum para investor menanamkan investasinya berupa saham para investor akan melihat kondisi kinerja keuangan perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan perusahaan atas fungsi kinerja keuangan. Pada dasarnya investor mengukur kinerja keuangan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama penilaian kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada investor. Jika perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka investor akan tertarik untuk menanamkan

modalnya pada perusahaan tersebut karena dapat dipastikan investor akan memperoleh keuntungan dari investasinya.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan maka dapat diketahui perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun. Alat analisis laporan keuangan yang digunakan yaitu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diwakili oleh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS), (Munawir, 2004).

Laba bersih perusahaan berfluktuasi peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2007 sebesar 377,80%, atau senilai Rp 74.472.292-, dari tahun sebelumnya, peningkatan laba bersih perusahaan itu disebabkan naiknya penjualan tepung tapioka. Penurunan yang tertinggi terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 59,87% atau senilai Rp 94.320.199-, dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 55,37%. Turunnya laba bersih disebabkan oleh turunnya penjualan *sorbitol* tepung tapioka dan produk turunannya dimana biaya yang digunakan lebih besar dari hasil penjualan kotor perusahaan.

Laba per lembar saham perusahaan berfluktuasi peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2011 sebesar Rp 193,51-, per lembar saham dari tahun sebelumnya, peningkatan laba per lembar saham perusahaan itu disebabkan naiknya laba bersih perusahaan serta meningkatnya jumlah saham yang beredar. Penurunan yang tertinggi terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar Rp 118,85-, per lembar saham dengan rata-rata pertumbuhan sebesar Rp. 36,83. Turunnya laba per lembar saham disebabkan oleh turunnya laba bersih perusahaan dimana jumlah saham yang beredar lebih besar dari hasil laba bersih perusahaan.

Penelitian mengenai harga saham telah beberapa kali dilakukan (Wiasta, Widi, Janu, 2009), Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Lembaga Keuangan Yang *Go Public* Di BEI Tahun 2004-2007. Mengatakan bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap seluruh lembaga keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2004-2007 memperoleh hasil bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada derajat keyakinan 5%. Sedangkan variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada derajat keyakinan 5%. Wiasta, Widi, Janu (2009) tentang Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Lembaga Keuangan Yang *Go Public* Di BEI Tahun 2004-2007, menunjukkan analisis terhadap ROA pada lembaga keuangan menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan. Hasil analisis terhadap ROE pada lembaga keuangan menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif namun tidak signifikan. Hasil analisis terhadap EPS menunjukkan bahwa EPS pada lembaga keuangan berpengaruh positif dan signifikan. Hasil analisis terhadap NPM menunjukkan bahwa NPM pada lembaga keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan. Handoko, Wahyu (2008) tentang Pengaruh *Economic Value Added*, Roe, Roa, Dan Eps Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Kategori Lq 45 Pada Bursa Efek Jakarta, menunjukkan bahwa hanya variabel EPS yang berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham sedangkan variabel EVA, ROE, ROA, tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

Widodo, Saniman (2007) tentang Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003 - 2005, menunjukkan bahwa TATO, ITO, ROA, ROE, EPS dan PBV secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return saham syariah*. Sedangkan Secara parsial pengaruhnya berbeda-beda, TATO, ROA, ROE dan EPS masing-masing mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *return saham syariah*, ITO berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return saham syariah*, dan PBV mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *return saham syariah*. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa model regresi yang terbentuk dengan variabel independen yang terdiri dari TATO, ITO, ROA, ROE, EPS dan PBV dapat digunakan untuk memprediksi *return saham syariah* dalam *Jakarta Islamic Index* (JII)

Selain itu diperoleh hasil *Earning Per Share* merupakan faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap harga saham pada lembaga keuangan. Nilai *adjusted R square* 0,561 yang berarti bahwa *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) memberikan sumbangan sebesar 56,1%, terhadap harga saham lembaga keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2004-2007, sedangkan sisanya sebesar 43,9% dapat dijelaskan oleh variabel yang lain di luar model. Sementara dalam penelitian ini obyek yang diamati hanya satu lembaga keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk yang bergerak di bidang industri yang memproduksi *sorbitol* tepung tapioka dan produk turunannya yang dikenal *polyols*. Adapun Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *return* harga saham secara parsial, mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *return* harga saham secara simultan, mengetahui variabel manakah yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap *return* harga saham pada PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.

## 2. Kajian Pustaka

### Profitabilitas

Profitabilitas menurut Sawir (2001) adalah bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya. Profitabilitas menurut Sofyan (2004) adalah menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasional maupun non operasionalnya. Profitabilitas menurut Brigham dan Houston (2001) adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Rasio yang sudah kita bahas sebelumnya yang berguna untuk menilai keefektifan operasi perusahaan. Tetapi rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi. Profitabilitas menurut Munawir (2004) adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. Rasio Kemampulabaan (*profitabilitas*) menurut Munawir (2004) merupakan rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Rasio-rasio yang dapat digunakan untuk menilai profitabilitas antara lain adalah : NPM, ROI, ROE Dan EPS.

### Keuntungan dan Resiko dalam Investasi Saham

Saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut (Jumingan, 2006). Menurut Tandililin (2001) Saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan. Saham merupakan salah satu jenis sekuritas yang cukup populer diperjualbelikan di pasar modal.

Pengertian saham menurut Sutrisno (2008) adalah “ bukti kepemilikan bagian modal atau tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas, yang memberi hak menurut besar-kecilnya modal yang disetor. Saham juga didefinisikan sebagai tanda penyertaan badan usaha suatu perusahaan. Selembar saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik (berapapun porsinya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan saham tersebut, sesuai dengan porsi kepemilikan yang tertera pada saham”.

Keuntungan membeli saham menurut Tandelillin (2001) adalah sebagai berikut : Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan per lembar saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan dimana dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dan RUPS, *Capital Gain* merupakan selisih antara harga beli dengan harga jual, dimana harga jual saham harus lebih tinggi dari pada harga beli saham, Saham Bonus merupakan saham yang dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham yang diambil dari agio saham, Agio Saham merupakan selisih antara harga jual terhadap harga nominal tersebut pada saat perusahaan melakukan penawaran umum di pasar perdana.

Resiko membeli saham menurut Tandelillin (2001) adalah sebagai berikut : Risiko suku bunga risiko yang disebabkan oleh perubahan suku bunga, dimana suku bunga dengan harga sebuah sekuritas memiliki hubungan *negative* (berbalik) artinya jika suku bunga pasar meningkat, maka mengakibatkan harga suatu sekuritas mengalami penurunan, risiko pasar adalah fluktuasi pasar secara keseluruhan yang mempengaruhi variabilitas *return* suatu investasi, risiko finansial risiko yang berhubungan dengan keputusan perusahaan untuk menggunakan hutang dalam pembiayaan aset-aset perusahaan, risiko likuiditas risiko kesulitan untuk membeli atau menjual asset pada harga yang wajar dan dalam jangka waktu yang panjang, risiko bisnis risiko yang berkaitan dengan karakteristik dari industri dimana perusahaan beroperasi, risiko nilai tukar mata uang adalah risiko yang berkaitan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang domestik (tempat perusahaan beroperasi) dengan nilai mata uang negara lainnya.

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham**

Faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham menurut Tandelillin (2001) adalah proyeksi laba per lembar saham saat diperoleh laba, tingkat resiko dari proyeksi laba, proporsi hutang perusahaan terhadap ekuitas, serta kebijakan pembagian deviden. Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham adalah kendala eksternal seperti kegiatan perekonomian pada umumnya, pajak dan keadaan bursa saham. Investasi harus benar-benar menyadari bahwa di samping akan memperoleh keuntungan tidak menutup kemungkinan mereka akan mengalami kerugian. Keuntungan atau kerugian tersebut sangat dipengaruhi oleh kemampuan investor menganalisis keadaan harga saham merupakan penilaian sesaat yang dipengaruhi oleh banyak faktor termasuk diantaranya kondisi (*performance*) dari perusahaan, kendala-kendala eksternal, kekuatan penawaran dan permintaan saham di pasar serta kemampuan investor dalam menganalisis investasi saham. "Faktor utama yang menyebabkan harga saham adalah persepsi yang berbeda dari masing-masing investor sesuai dengan informasi yang didapat".

### **Hipotesis**

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang terus meningkat dari tahun ke tahun dengan demikian perusahaan tersebut akan mampu meningkatkan *return* harga saham yang dimilikinya serta mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan merupakan perusahaan yang tergolong dalam kategori perusahaan yang baik. Perusahaan yang dinilai memiliki tingkat profitabilitas yang baik adalah perusahaan yang memiliki nilai penjualan yang lebih tinggi dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan (Jumingan, 2006). Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

$H_{01}$  : Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* harga saham secara parsial.

$H_{a1}$  : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* harga saham secara parsial.

$H_{02}$  : Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* harga saham secara simultan.

$H_{a2}$  : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* harga saham secara simultan.

## **3. Metode Penelitian**

### **Jenis Data dan Sumber Data**

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah data skunder. Data skunder berupa laporan historis yang telah disusun dan di publikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) . Data yang diteliti oleh penulis adalah data yang diperoleh dari Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) yang berada di

Bandar Lampung, yaitu berupa laporan keuangan PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah laporan keuangan dari tahun 2006 sampai dengan 2011 pada PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan melihat data laporan laba rugi dan neraca dari tahun 2006 sampai dengan 2011 pada PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data berhubungan dengan pokok bahasan berupa dokumen–dokumen, naskah–naskah yang berhubungan dengan penulisan ini serta laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi 2006–2011 yang didapatkan melalui ICMD (Indonesian Capital Market Directory) dari website [www. IDX.co.id](http://www.IDX.co.id) dan PIPM (Pusat Informasi Pasar Modal) Cabang Lampung.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas (independen) Dalam penelitian ini adalah laba usaha (Profitabilitas) atau variabel (X). laba bersih (NPM), hasil pengembalian atas investasi (ROI), hasil pengembalian atas ekuitas (ROE), laba bersih per lembar saham (EPS)
2. Variabel terikat (dependen), dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *return* harga saham atau variabel (Y).

### Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Profitabilitas (independen)	Profitabilitas menurut Munawir (2004) adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.	Profitabilitas diwakili oleh rasio Marjin laba bersih (NPM), Rasio Hasil pengembalian atas total aktiva (ROI), Rasio Hasil pengembalian atas Ekuitas (ROE), Rasio laba per lembar saham (EPS).
<i>Return</i> Harga Saham (dependen)	Saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. (Jumingan, 2006).	Faktor–faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham menurut Tandelilin (2001) adalah proyeksi laba per lembar saham, saat diperoleh laba, tingkat resiko dari proyeksi laba, proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas, serta kebijakan pembagian deviden (profitabilitas perusahaan).

### Teknik Analisis Data

Analisis ini digunakan untuk menganalisis permasalahan dan mencari pemecahannya dengan mengadakan pendekatan teoritis yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi.

### Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis ini digunakan untuk menjelaskan hasil data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (sugiyono, 2006). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu angka–angka yang berupa laporan rugi laba dan neraca keuangan yang di peroleh dari PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk. Marjin laba bersih (*Net profit margin* atau *profit margin on sales*), Hasil pengembalian atas total aktiva atau *return on investment* (ROI), Hasil pengembalian atas Ekuitas atau *return on equity* (ROE) atau *return on net wort*, *Earning Per Share* (EPS.)

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Menurut (Nugroho, 2005) Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah analisis antara variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam suatu model. Kemiripan antar variabel

menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antar suatu variabel independen dengan variabel independen yang lain. Selain deteksi terhadap multikolinieritas juga dapat bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh uji parsial masing-masing variabel independen terhadap dependen. (Nugroho, 2005) :

### Uji Autokorelasi

Menguji suatu korelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel pengganggu ( $e_t$ ) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya ( $e_{t-1}$ ). Autokorelasi sering terjadi pada sampel dengan data *time series* dengan n-sampel adalah periode waktu. Sedangkan untuk sampel data *crossection* dengan n-sampel item seperti perusahaan, orang, wilayah, dan lain sebagainya jarang terjadi, karena variabel pengganggu item sampel yang satu berbeda dengan yang lain. Cara mudah untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson. Model regresi linier berganda terbebas dari autokorelasi jika nilai Durbin Watson hitung terletak di daerah *No Autocorelation*. Penentu letak tersebut dibantu dengan tabel  $dl$  (batas bawah) dan  $du$  (batas atas), dibantu dengan nilai  $k$  (jumlah variabel independen). Untuk mempercepat proses ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model dapat digunakan patokan nilai dari Durbin Watson hitung mendekati angka 2. (Nawari, 2011). Jika nilai Durbin Watson hitung mendekati atau disekitar angka 2 maka model tersebut terbebas dari asumsi klasik autokorelasi, karena angka 2 pada uji Durbin Watson terletak di daerah *No Autocorelation*.

### Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan *variance residual* suatu periode pengamatan yang lain, atau adanya hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut sehingga dapat dikatakan model tersebut homokedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola model gambar *Scatterplot* model tersebut. (Nugroho, 2005) analisis

### Regresi Linier Berganda.

Digunakan untuk menghitung pengaruh hasil analisis rasio profitabilitas terhadap *return* harga saham.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \text{error}$$

Dimana:

$Y$  = *return* harga saham

$a$  = Konstanta

$X_1$  = Laba bersih (NPM)

$X_2$  = Hasil pengembalian atas investasi (ROI)

$X_3$  = Hasil pengembalian atas ekuitas (ROE)

$X_4$  = Laba bersih perlembar saham (EPS)

$e$  = *Random error* atau variabel gangguan

$b_{1-4}$  = Koefisien Regresi.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh rasio– rasio profitabilitas terhadap *return* harga saham pada perusahaan seperti yang diduga oleh peneliti atau hipotesis. Langkah ini juga diambil yaitu untuk menguji hipotesis yang dikemukakan oleh penulis. Hipotesis yang digunakan yaitu uji T (uji koefisien regresi parsial) dan uji F (uji simultan) dengan menggunakan program SPSS 16.0 (Santoso, 2000).

#### 4. Hasil Analisis dan Pembahasan

##### Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Hasil pengujian hipotesis yang baik adalah pengujian yang tidak melanggar tiga asumsi klasik yang mendasari model regresi linier, ketiga asumsi tersebut adalah sebagai berikut :

##### Uji Normalitas

Dari semua data terlihat bahwa data terdistribusi normal. Hal ini karena semua data menyebar mengikuti garis Normalitas.

##### Autokorelasi

Berdasar hasil analisis regresi diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 2,194. Sedangkan nilai DW-tabel:  $1,55 + 2,46 = 4,01$ . Jadi nilai tengahnya adalah  $4,01 : 2 = 2,005$  maka dari perhitungan disimpulkan bahwa DW-test terletak di daerah tidak ada autokorelasi.

##### Heteroskedastisitas

Berdasarkan data maka diperoleh hasil perkalian dari nilai *R square* dengan N (Jumlah Tahun)  $(0,999 \times 6) = 5,994$  yang berarti  $5,994 < 9,2$  hal ini menandakan tidak terjadi Heteroskedastisitas pada data.

##### Multikolinearitas

Berdasarkan data maka dapat disimpulkan bahwa VIF data yang diteliti adalah *net profit margin* (NPM)  $= 1,480 < 10$  maka *net profit margin* (NPM) tidak terjadi multikolinieritas, *return on invesment* (ROI)  $= 2,702 < 10$  maka *return on invesment* (ROI) tidak terjadi multikolinieritas, *return on equity* (ROE)  $= 3,107 < 10$  maka *return on equity* (ROE) tidak terjadi multikolinieritas, dan *earning per share* (EPS)  $= 1,571 < 10$  maka *earning per share* (EPS) tidak terjadi multikolinieritas, sehingga secara keseluruhan data tidak terjadi multikolinieritas.

##### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$\text{Return harga saham} = 2483,573 - 4313,117X_1 - 10631,954X_2 + 468,178X_3 + 3,631X_4 + e$$

Dari persamaan diatas diketahui konstantanya adalah 2483,573 bahwa jika  $X_1 = 0$ ,  $X_2 = 0$ ,  $X_3 = 0$  dan  $X_4 = 0$  maka *return* harga saham Rp.2483,573. Sedangkan koefisien regresi variabel *net profit margin* ( $X_1$ ) sebesar -4313,117 menyatakan bahwa setiap penurunan variabel *net profit margin* ( $X_1$ ) Rp.1.000,00 maka akan menyebabkan *return* harga saham menurun sebesar Rp.4313,117. Koefisien regresi variabel *return on invesment* ( $X_2$ ) sebesar -10631,954 menyatakan bahwa setiap penurunan variabel *return on invesment* ( $X_2$ ) Rp.1.000,00 maka akan menyebabkan *return* harga saham akan menurun sebesar Rp.10631,954. Koefisien regresi variabel *return on equity* ( $X_3$ ) sebesar 468,178 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel *return on equity* ( $X_3$ ) Rp.1000,00 maka akan menyebabkan *return* harga saham akan meningkat sebesar Rp. 468,178. Koefisien regresi variabel *earning per share* ( $X_4$ ) sebesar 3,631 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel *earning per share* ( $X_4$ ) Rp.1000,00 maka akan menyebabkan *return* harga saham akan meningkat sebesar Rp. 3,631.

##### Hasil Pengujian Hipotesis

##### Pengujian Koefisien Regresi Parsial (uji t)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui signifikansi dari masing-masing rasio profitabilitas (variabel X) terhadap *return* harga saham (variabel Y), dimana tingkat signifikansinya adalah  $\alpha = 0,05$  (5%). Tetapi jika  $\alpha > 0,05$  (5%) maka rasio-rasio profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* harga saham.

Rangkuman hasil analisis data dengan teknik uji t yang dilakukan terhadap variabel NPM, ROI, OE, dan EPS. Hasil dari pengolahan data diketahui bahwa:

1. Variabel *net profit margin* (NPM) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -7,297 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar -2,015 berarti  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  dengan probabilitas tingkat signifikan *net profit margin* (NPM) sebesar 0,087 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak hal ini berarti variabel *net profit margin* (NPM) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* harga saham.
2. Variabel *return on invesment* (ROI) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -18,332 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar -2,015 berarti  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  dengan probabilitas tingkat signifikan *return on invesment* (ROI) sebesar 0,035 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. hal ini berarti variabel *return on invesment* (ROI) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* harga saham.
3. Variabel *return on equity* (ROE) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 1,550 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,015 berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan probabilitas tingkat signifikan *return on equity* (ROE) sebesar 0,365 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak hal ini berarti variabel *return on equity* (ROE) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* harga saham.
4. Variabel *earning per share* (EPS) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 13,015 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,015 berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan probabilitas tingkat signifikan *earning per share* (EPS) sebesar 0,049 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini berarti variabel *earning per share* (EPS) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* harga saham.

#### Pengujian Koefisien Regresi Simultan (uji F)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui signifikansi dari rasio-rasio profitabilitas (variabel X) secara simultan terhadap *return* harga saham (variabel Y). Dimana tingkat signifikansinya adalah  $\alpha = 0,05$  (5%). Tetapi jika  $\alpha > 0,05$  (5%) maka rasio-rasio profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* harga saham.

Dari Uji ANOVA ( *Analysis Of Varian* ) atau Uji F, Menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 325,980 sedangkan  $F_{tabel}$  7,71 dengan Df pembilang = 1 (Y), penyebutnya = 4 ( $X_1, X_2, X_3, X_4$ ) dan dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  Sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan probabilitas tingkat signifikan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Invesment* (ROI), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) sebesar 0,042 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Artinya *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Invesment* (ROI), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return* harga saham.

#### 5. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Invesment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* harga saham baik secara parsial maupun secara simultan. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa : Variabel *net profit margin* (NPM) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* harga saham. Variabel *return on invesment* (ROI) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* harga saham. Variabel *return on equity* (ROE) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* harga saham. *earning per share* (EPS) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* harga saham. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Invesment* (ROI), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* harga saham. Nilai *Ajusted R Square* sebesar 0,996 dapat diartikan 99,6 % *Return* harga Saham dipengaruhi oleh variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Invesment* (ROI), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). Sedangkan sisanya sebesar 0,4% dapat dijelaskan oleh variabel yang lain di luar model.



Sebaiknya perusahaan tetap mempertahankan nilai *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) yang memberikan kontribusi terhadap *Return* harga saham. 2. Sebaiknya perusahaan terus meningkatkan profitabilitas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* harga saham. Sebaiknya dilakukan penelitian yang meneliti pengaruh laba bersih secara langsung terhadap *return* harga saham. Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan yang sejenis dengan penelitian ini dengan cara memperluas sampel penelitian dengan mengambil laporan laba rugi dan neraca yang dijadikan sampel, data penelitian, maupun kedalaman analisisnya. Misalnya dengan menggunakan periode amatan yang lebih panjang, sehingga memungkinkan akan diperoleh tingkat kesehatan perusahaan lebih baik

### Daftar Pustaka

- Anonim. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Malahayati, Bandar Lampung.
- Anonim. 2008. Panduan pemodal. PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta.
- Brigham. F. Eugene., dan Houston. F. Joel. 2001. *Manajemen Keuangan, Edisi Kedelapan*. Erlangga, Jakarta.
- Handoko, Wahyu. 2008. *Pengaruh Economic Value Added, Roe, Roa, dan Eps Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Kategori LQ 45 Pada BEJ*
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. BPFE UGM, Yogyakarta.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Nawari. 2011. *Analisis Regresi*. PT Multi Alexindo, Jakarta.
- Nugroho, Bhuono Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- PIPM Bandar Lampung. 2012. *Data Laporan Keuangan PT. Sorini Agro Asia Corporindo Tbk*.
- Santoso, singgih. 2000. *Buku Latihan Spss Statistik Parametrik*. PT Alex Media Komputindo, Jakarta.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sofyan, Iban. 2004. *Manajemen Keuangan 1, edisi 3*. Lamda Sains Indonesia
- Sutrisno, 2008. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Cv. Alfabeta, Bandung.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi Pertama*. BPFE UGM, Yogyakarta.
- Wiasta, widi, Janu. 2009. *Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Lembaga Keuangan Yang Go Public Di BEI tahun 2004 – 2007*.
- Widodo, Saniman. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003 - 2005*
- Hhttp:// [www. IDX.co.id](http://www.IDX.co.id), 20 maret 2012
- Hhttp:// [www. PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.co.id](http://www. PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.co.id), 13 mei 2012
- Hhttp:// [www. strategika.wordpress.com](http://www. strategika.wordpress.com), 11 mei 2012.
- Hhttp:// [www. Yahoo Financial.com](http://www. Yahoo Financial.com), 20 maret 2012